

ABSTRAK

EKO SETIYAWAN, 2016, “ EVALUASI TEBAL PERKERASAN RUAS JALAN SOLO-SRAGEN KM 03+000 – 05+000 PROVINSI JAWA TENGAH”

Perkerasan jalan sangat penting dalam kelangsungan transportasi. Kerusakan jalan akan berpengaruh pada kemampuan jalan tersebut mendistribusikan kendaraan dari satu tempat ke tempat lainnya. Jalan Solo – Sragen adalah jalan nasional (Arteri), sehingga kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut adalah kendaraan berat dengan intensitas tinggi. Dengan kondisi tersebut maka jalan pada ruas jalan Solo – Sragen Km 03+000 – 05+000 sering terjadi kerusakan jalan, akibat volume kendaraan yang terus meningkat. Peningkatan jalan yang menghubungkan Solo, Sragen, Ngawi, Surabaya dan sekitarnya bertujuan untuk memberikan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pemakai jalan serta di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sepanjang jalur jalan.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tebal perkerasan yang sesuai dengan volume lalu lintas yang ada.

Penentuan kapasitas jalan ini berdasarkan metode MKJI 1997. Analisis dalam penelitian ini berdasarkan dari data primer yaitu data yang diambil secara langsung di lapangan. Analisa yang dilakukan meliputi data geometri, dan arus kendaraan.

Hasil penelitian yang dilakukan tentang evaluasi tebal perkerasan , diperoleh informasi LHR Jalan Solo – Sragen tersebut adalah KM 03+000 -05+000 adalah 848 smp/jam atau 18548 Kendaraan/hari/2arah, sedangkan kapasitas jalan 2427 smp/jam, maka derajat kejemuhan (DS) = 0,35. Dari penelitian dapat diketahui bahwa kapasitas ruas jalan masih memenuhi syarat (DS < 0,85).

MERCU BUANA

Kata Kunci: Evaluasi, Tebal perkerasan.

ABSTRACT

EKO SETIYAWAN, 2016, "THICK PAVEMENT EVALUATION ROAD SEGMENT SOLO-SRAGEN KM 03 + 000-05 + 000 CENTRAL JAVA PROVINCE"

Pavement is very important in the continuity of transport. Damage to roads will affect the ability of these roads distribute vehicles from one place to another. Jalan Solo - Sragen is a national road (artery), so that the vehicles that cross these roads are heavy vehicles with high intensity. Under these conditions, the road on the road section of Solo - Sragen Km 03 + 000-05 + 000 frequent damage to roads, due to the volume of vehicles that continue to rise. Improved road connecting Solo, Sragen, Ngawi, Surabaya and surrounding aims to provide a smooth, security, and comfort for road users and is expected to improve the economy of communities along the road.

This study is expected to determine pavement thickness that corresponds to the volume of existing traffic.

Determination of road capacity is based on the method MKJI 1997. The analysis in this study is based on primary data taken directly in the field. Analysis was conducted on the geometry data, and the flow of vehicles.

Results of research conducted on the evaluation of pavement thickness, obtained information LHR Jalan Solo - Sragen is KM 03 + 000 -05 + 000 is 848 smp / hour or 18 548 vehicles / day / 2arah, while road capacity in 2427 smp / hour, then the degree of saturation (DS) = 0.35. From the research it is known that the capacity of roads still qualify (DS <0.85).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords: Evaluation, pavement thickness.